

PENANGANAN NYERI YANG DILAKUKAN OLEH PERAWAT DAN BIDAN PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS PAGARSIH DAN PUSKESMAS GARUDA KODYA BANDUNG

*Wiwi Mardiah**

ABSTRAK

Salah satu respon nyeri yang sering dialami oleh para ibu adalah nyeri persalinan. Nyeri persalinan merupakan sensasi yang tidak menyenangkan akibat stimulasi saraf sensorik. Bidan sebagai pemberi pelayanan saat proses persalinan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan berbagai intervensi dalam mengatasi nyeri pada ibu bersalin selama proses persalinan mulai kala I sampai kala IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan-tindakan penanganan nyeri yang dilakukan oleh bidan pada ibu bersalin di Puskesmas rawat inap Kodya Bandung. Penelitian ini menggunakan rancangan jenis penelitian deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di Puskesmas rawat inap Kodya Bandung. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara total sampel sebanyak 25 orang bidan. Hasil penelitian meliputi penerapan penanganan nyeri pada kala I. Sebanyak 19 bidan atau 76% memberikan penanganan dengan teknik pernafasan, pergerakan/perubahan posisi dan massage. Penanganan nyeri persalinan pada kala II sebanyak 88% menangani nyeri dengan teknik pernafasan, memberikan support untuk mengedasi dan pergerakan perubahan posisi penerapan penanganan nyeri pada kala II sebanyak 24 bidan atau 96% memberikan penanganan dengan teknik pernafasan, pergerakan/perubahan posisi, teknik Dick Read dan memberikan support untuk menekan. Penanganan nyeri persalinan pada kala III sebanyak 15 bidan atau 60% dengan teknik massage. Penanganan nyeri persalinan pada kala IV oleh bidan sebanyak 40% menangani nyeri dengan teknik massage, penerapan penanganan nyeri pada kala IV sebanyak 14 bidan atau 58% memberikan penanganan dengan teknik Relaksasi dan massage pada daerah fundus uteri. Bagi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengembangan pembelajaran khususnya penanganan nyeri persalinan. Bagi puskesmas setempat hasil penelitian supaya digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program maupun perencanaan berikutnya dalam upaya penanganan nyeri persalinan pada ibu bersalin di Puskesmas. Penemuan dari penelitian ini dapat menjadi data dasar atau rujukan bagi penelitian lanjut yang berhubungan dengan upaya-upaya bidan dalam menangani nyeri persalinan dengan tingkat nyeri pada ibu bersalin, sehingga merupakan tantangan yang harus dilakukan penelitian-penelitian berikutnya.

Kata Kunci : Penanganan nyeri, Perawat, Ibu bersalin

ABSTRACT

One of pain respond which is frequently experienced by women is labor pain. Labor pain is uncomfortable sensation due to stimulation of sensory neuron. Midwife as care giver during labor process attempt to provide best service with varied intervention to cease the pain from 1st to 4th phase. This study aimed to determine procedures of pain management performed by midwife toward labor mother at inpatient Public Health Center (Puskesmas) Bandung. This study made in descriptive method. Respondent taken by total sampling was

25 midwives. The result shows that pain management in 1st phase which mostly (76%) performed are breathing technique, position change, and massage. Pain management in 2nd phase mostly (88%) performed by breathing technique, support for pushing, position change. Almost all (96%) performed breathing technique, position change, Dick Read technique, and support for pushing. More than half (60%) pain management in 3rd phase performed by massage technique. In 4th phase, 40% performed by massage technique or 58% performed by relaxation technique and massage on fundus uteri. This result offer a contribution for development of education especially in pain management. For Puskesmas, this result can be use as evaluation of pain management program. It also can be baseline data for further research about pain management in labor process.

Keywords : Pain Management, Nurse, Labor Women.